



BALANCE FUND IDR		Tujuan Investasi
Profil BLife Link Campuran Selaras Plus		
Tanggal Efektif	18 Juni 2009	
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp182,876,164,464.5200	
Jumlah Unit Beredar	70,035,394.7744 unit	
NAB Per Unit (unit)	2,611.1963	
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	
Kode Bloomberg	BLIFSLP IJ	

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

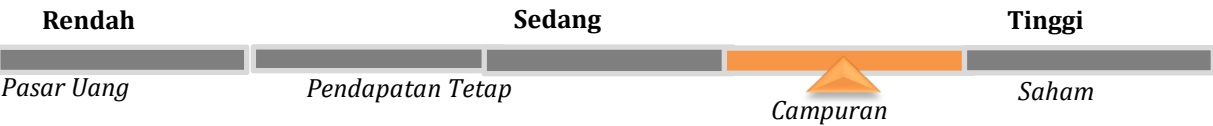
Pada bulan Juni, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,25%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 16.394 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,88% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei'24 sebesar Rp 16.251 dan melemah secara YTD sebesar 6,19%. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Juni juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuannya di level 5.25%-5.50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Mei'24 juga tercatat turun ke level 3,3% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki triwulan 3 dan 4 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat fluktuasi imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada Mei-Juni 2024 cenderung masih tinggi; 2) Data PMI Manufaktur China tercatat ekspansi cenderung menguat, namun untuk tingkat inflasi masih cenderung rendah yakni 0,3% YoY dan -0,1% MoM; 3) Secara domestik pertumbuhan ekonomi masih cukup stabil ditengah suku bunga acuan yang tinggi saat ini, tingkat Inflasi juga masih terjaga pada range 2,5%±1% target BI yakni -0,08% MoM dan 2,51% YoY. Jika dilihat dari capital flow investor asing pada pasar saham dan obligasi domestik bulan Juni masih cenderung net sell atau outflow, sehingga mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Juni 2024 (28/06/2024) masing-masing tercatat sebesar 6,94% (+11,38bp MoM), 7,06% (+14,08bp MoM), dan 7,07% (+8,61bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 806 triliun (27/06/2024) atau turun sebesar 4,33% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi turun maka harga obligasi naik. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juni 2024 ditutup 7,064 (28/06/2024) atau naik sebesar 1,33% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar 7,73 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Teknologi (-6,54%) dan Sektor Perindustrian (-5,00%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Kesehatan (+4,69%) dan Sektor Infrastruktur (+3,01%).

B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Indikator	Mar'24	Apr'24	Mei'24	Jun'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,25%	6,25%	6,25%
IHSG	7.289	7.234	6.971	7.064
Inflasi (YoY)	3,05%	3,00%	2,84%	2,51%
Rupiah (Last Price)	15.873	16.276	16.251	16.394
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,72%	7,12%	6,92%	7,06%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

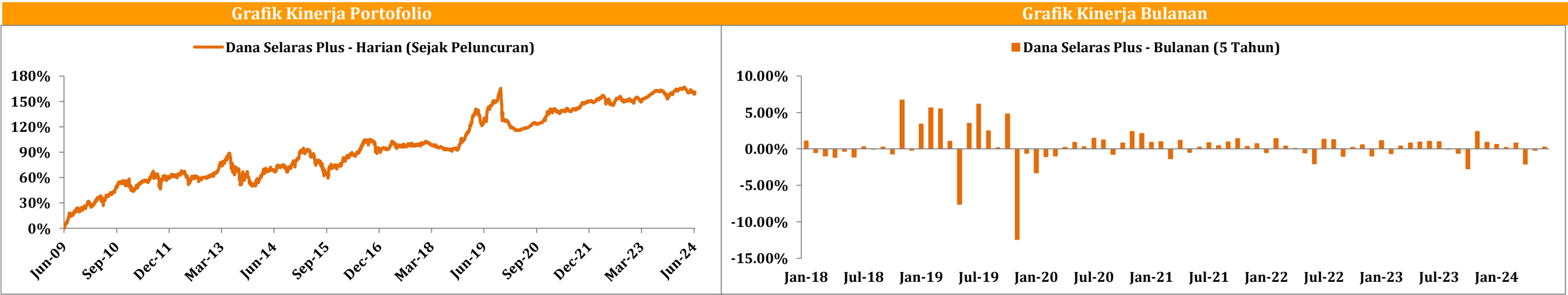


Kinerja dan Indikator Pembanding								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	0.23%	-2.03%	-0.43%	0.41%	9.29%	14.04%	-0.43%	161.12%
Tolok Ukur	0.34%	-0.53%	0.25%	3.77%	15.38%	23.90%	0.25%	

*Tolok ukur

*Tolok ukur : 75% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

25% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)



Komposisi Aset		Alokasi Sektor		Efek Terbesar (Alphabet)	
				Obligasi Pemerintah - FR0054	
				Obligasi Pemerintah - FR0059	
				Obligasi Pemerintah - FR0067	
				Obligasi Pemerintah - FR0074	
				Obligasi Pemerintah - FR0076	
				Obligasi Pemerintah - FR0098	
				Obligasi Pemerintah - FR0100	
				Obligasi Pemerintah - PBS033	
				Obligasi Pemerintah - PBS037	
				Obligasi Pemerintah - PBS038	

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.